

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu aktivitas ilmiah yang berfokus pada proses pengamatan terhadap fenomena secara alamiah dengan tujuan untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya secara mendalam. Pendekatan ini menekankan pada upaya penafsiran dan pemaknaan terhadap realitas sosial melalui proses deskripsi, interpretasi, serta pemahaman konteks secara holistik.⁶³

Menurut Patton, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu konteks tertentu beserta karakteristik unik yang menyertainya. Peneliti berusaha mengkaji lingkungan sosial partisipan, aktivitas yang dilakukan, serta makna yang terkandung dalam pengalaman mereka, kemudian mengomunikasikan hasil pemahaman tersebut secara mendalam. Sejalan dengan itu, Lapan, Quartaroli, dan Riemer menyatakan bahwa penelitian kualitatif berupaya mengeksplorasi konteks sosial secara lebih komprehensif dengan menekankan pada interpretasi yang mendalam, spesifik, serta relevan dengan situasi dan waktu tertentu.⁶⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus.

Pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata,

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV ALFABETA, 2022). H. 3

⁶⁴ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5.2 (2024), h. 198 <<https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>>.

sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya ; pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dan dokumen berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.⁶⁵ Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kesesuaiannya dengan fokus penelitian, yaitu mengkaji upaya orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam membiasakan pelaksanaan shalat fardhu pada remaja.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan memiliki peran yang sangat penting. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang secara langsung mengumpulkan data sekaligus memahami makna yang terkandung dalam fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, keterlibatan peneliti secara aktif di lapangan menjadi kunci dalam memperoleh data yang akurat dan mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lima rumah keluarga buruh pabrik yang berada di Dusun Ngrancangan, Desa Wonojoyo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada adanya fenomena menarik, yaitu orang tua yang memiliki kesibukan kerja yang tinggi tetap berupaya membimbing serta membiasakan anak remajanya

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. H. 104

untuk melaksanakan shalat lima waktu. Meskipun waktu bersama keluarga relatif terbatas, mereka tetap menunjukkan perhatian terhadap pembinaan ibadah anak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada subjek atau pihak yang menjadi asal diperolehnya data penelitian. Apabila teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, maka sumber data tersebut adalah responden yang memberikan jawaban, baik secara lisan maupun tertulis:⁶⁶

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung dari lima keluarga buruh pabrik yang berinisial Bapak MG, Bapak NR, Ibu KH, Ibu RY, dan Ibu ET dan anak remaja tiap keluarga buruh pabrik yang berinisial DS, AR, KH, LA dan RM di Dusun Ngrancangan, Desa Wonojoyo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri sebagai subjek utama penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui dokumen, buku, jurnal, maupun sumber tertulis

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. H. 125

lainnya yang relevan dengan penelitian. Data ini digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat analisis penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian guna memperoleh data yang valid dan mendalam. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan meliputi:⁶⁷

1. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap situasi dan kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian. Fokus observasi meliputi tiga aspek utama, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*). Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Ngrancangan, dengan subjek pengamatan berupa buruh pabrik dan anak remajanya, serta aktivitas yang diamati adalah pola asuh dalam membiasakan pelaksanaan shalat fardhu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan. Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan pemaknaan informan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung (tatap

⁶⁷ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023). H. 86

muka) dengan lima keluarga buruh pabrik dan anak remajanya sebagai informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui berbagai dokumen tertulis, seperti catatan, laporan, arsip, maupun sumber lain yang relevan dengan fokus penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses pengolahan data yang dilakukan secara sistematis melalui kegiatan mengorganisasikan, mengelompokkan, mensintesis, serta menemukan pola dan makna dari data yang diperoleh. Proses analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data mencapai tingkat kejenuhan.⁶⁸

Adapun tahapan analisis data menurut Milles and Huberman dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan memilih informasi yang relevan, serta memfokuskan pada aspek-aspek penting sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang digunakan berasal dari hasil wawancara sebagai data primer, serta buku, jurnal, dan sumber lain sebagai data sekunder.

⁶⁸ Khoirur Rozikin, Nashrullah, dan Saeful Anam, "Teknik Pengumpulan Data Penelitian Dan Penyusunan Instrumen Penelitian Kualitatif," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 5.2 (2026) <<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/998/904>>. H. 47

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data serta mendukung proses analisis sesuai dengan fokus penelitian.⁶⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disusun secara deskriptif dengan mengacu pada temuan di lapangan serta kajian teori yang relevan, sehingga mampu menjawab fokus penelitian secara jelas.⁷⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian, yang sepadan dengan konsep validitas dan reliabilitas. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁷¹

⁶⁹ Sofwatillah dkk., "*Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif*" h.105

⁷⁰ Sofwatillah dkk., "*Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif*" h. 105

⁷¹ Rozikin, Nashrullah, dan Anam " *Teknik Pengumpulan Data Penelitian* " H. 50

Triangulasi dilakukan dengan memeriksa data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara antara orang tua dan anak, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, keakuratan dan kredibilitas data dapat terjamin.